BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. Konsep Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan proses mengelola berbagai sumber daya secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi berbagai sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.Manajemen tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administratif, tetapi juga mencakup proses pengambilan keputusan, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan program, pengawasan, serta evaluasi. Dengan demikian, keberhasilan suatu program pendidikan sangat ditentukan oleh kualitas manajemen yang diterapkan.Dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga bola voli, manajemen diperlukan agar kegiatan dapat dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan. Pengelolaan tersebut melibatkan kepala sekolah, guru, pembina atau pelatih, siswa, orang tua, serta pihak lain yang mendukung kegiatan.

b. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Perencanaan (Planning)

   Perencanaan merupakan proses menentukan tujuan, program, strategi, sumber daya, jadwal, dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan. Dalam ekstrakurikuler bola voli, perencanaan meliputi penetapan tujuan kegiatan, penyusunan program latihan, jadwal kegiatan, sasaran peserta didik, kebutuhan sarana prasarana, serta target pencapaian.

2. Pengorganisasian (Organizing)

   Pengorganisasian merupakan proses pembagian tugas, wewenang, tanggung jawab, dan sumber daya kepada pihak-pihak yang terlibat. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengorganisasian dapat meliputi pembagian peran kepala sekolah, koordinator, pembina, pelatih, guru pendamping, serta pihak lain.

3. Pelaksanaan/Penggerakan (Actuating)

   Pelaksanaan merupakan proses menggerakkan seluruh sumber daya agar program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan. Dalam ekstrakurikuler bola voli, pelaksanaan meliputi latihan teknik dasar, latihan fisik yang sesuai usia, pembinaan mental dan karakter, motivasi, kerja sama, kedisiplinan, serta persiapan mengikuti pertandingan.

4. Pengawasan (Controlling)

   Pengawasan merupakan proses memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan. Pengawasan dapat dilakukan melalui pemantauan kehadiran siswa, pelaksanaan latihan, perkembangan keterampilan, kedisiplinan, penggunaan sarana prasarana, dan pencapaian target program.

5. Evaluasi

   Evaluasi merupakan proses mengumpulkan dan menganalisis informasi mengenai pelaksanaan dan hasil kegiatan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program serta menentukan perbaikan yang diperlukan. Evaluasi ekstrakurikuler bola voli dapat dilakukan terhadap proses latihan, perkembangan keterampilan siswa, partisipasi, minat, serta capaian prestasi.

2. Manajemen Mutu

a. Pengertian Manajemen Mutu

Manajemen mutu merupakan pendekatan pengelolaan organisasi yang menempatkan kualitas sebagai bagian utama dalam seluruh proses kegiatan. Manajemen mutu bertujuan memastikan bahwa proses dan hasil kegiatan

memenuhi standar yang telah ditetapkan serta terus mengalami perbaikan.Dalam bidang pendidikan, manajemen mutu dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan terencana dan sistematis untuk memastikan bahwa penyelenggaraan pendidikan mampu memenuhi kebutuhan dan harapan peserta didik serta pemangku kepentingan.Manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli berarti bagaimana sekolah mengelola kegiatan tersebut agar memiliki kualitas yang baik sejak tahap perencanaan sampai evaluasi. Mutu tidak hanya dilihat dari kemenangan dalam kompetisi, tetapi juga dari kualitas proses pembinaan, perkembangan keterampilan siswa, peningkatan minat, kedisiplinan, karakter, kerja sama, dan keberlanjutan program.

b. Prinsip Manajemen Mutu

Beberapa prinsip yang relevan dalam pengelolaan mutu ekstrakurikuler bola voli antara lain:

1. Fokus pada kebutuhan dan perkembangan siswa.
2. Kepemimpinan sekolah yang mendukung peningkatan mutu.
3. Keterlibatan seluruh pihak dalam pengelolaan kegiatan.
4. Pengelolaan kegiatan berdasarkan proses yang sistematis.
5. Pengambilan keputusan berdasarkan data dan hasil evaluasi.
6. Perbaikan berkelanjutan.
7. Pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien.
8. Kemitraan antara sekolah, orang tua, pembina, dan pihak terkait.

c. Siklus Peningkatan Mutu

Peningkatan mutu ekstrakurikuler bola voli dapat dilakukan secara berkelanjutan melalui siklus:

Perencanaan → Pelaksanaan → Monitoring → Evaluasi → Tindak Lanjut → Perbaikan Program → Perencanaan Berikutnya.

Siklus tersebut memungkinkan sekolah untuk memperbaiki kelemahan program berdasarkan hasil evaluasi dan kebutuhan siswa.

3. Manajemen Mutu Ekstrakurikuler

Manajemen mutu ekstrakurikuler merupakan proses pengelolaan kegiatan tambahan di sekolah secara terencana, terorganisasi, dilaksanakan secara konsisten, diawasi, dan dievaluasi untuk mencapai tujuan pengembangan peserta didik.

Mutu kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

1. kualitas perencanaan program;
2. kualitas pembina atau pelatih;
3. kesesuaian program dengan kebutuhan dan karakteristik siswa;
4. ketersediaan sarana dan prasarana;
5. keteraturan pelaksanaan kegiatan;
6. tingkat partisipasi siswa;
7. proses pembinaan bakat dan minat;
8. sistem monitoring dan evaluasi;
9. dukungan sekolah dan orang tua;
10. hasil dan prestasi siswa.

Dengan demikian, manajemen mutu ekstrakurikuler bola voli tidak hanya menekankan hasil berupa prestasi, tetapi juga memperhatikan kualitas keseluruhan proses pembinaan.

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di luar kegiatan pembelajaran intrakurikuler untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, kepribadian, kemampuan sosial, dan berbagai keterampilan.Ekstrakurikuler merupakan bagian

dari sistem pendidikan sekolah sehingga pelaksanaannya perlu direncanakan dan dikelola secara sistematis. Kegiatan ekstrakurikuler yang baik seharusnya memberikan pengalaman positif kepada siswa dan mendukung tujuan pendidikan sekolah.

b. Tujuan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki beberapa tujuan, antara lain:

1. mengembangkan potensi siswa;
2. menyalurkan bakat dan minat;
3. meningkatkan keterampilan;
4. meningkatkan kepercayaan diri;
5. membangun kedisiplinan;
6. mengembangkan tanggung jawab;
7. membangun kemampuan bekerja sama;
8. mengembangkan sportivitas;
9. memberikan pengalaman berkompetisi;
10. mendukung pencapaian prestasi siswa.

5. Olahraga Bola Voli

Bola voli merupakan olahraga permainan beregu yang membutuhkan keterampilan teknik, kemampuan fisik, koordinasi, kerja sama, komunikasi, konsentrasi, dan strategi. Olahraga ini sesuai dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler sekolah dasar dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.Dalam pembinaan siswa sekolah dasar, latihan bola voli perlu disesuaikan dengan karakteristik usia dan kemampuan peserta didik. Orientasi pembinaan tidak semata-mata mengejar kemenangan, tetapi juga membangun keterampilan dasar dan karakter positif.Teknik dasar yang dapat diperkenalkan dalam pembinaan bola voli antara lain:

1. passing bawah;

2. passing atas;
3. servis;
4. gerakan dasar menyerang;
5. gerakan dasar bertahan;
6. koordinasi dan pergerakan;
7. kerja sama dalam permainan.

Pembinaan yang dilakukan secara terencana dan bertahap dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan serta menemukan potensi yang dimilikinya.

6. Bakat Siswa

Bakat merupakan potensi kemampuan yang dimiliki individu dan dapat dikembangkan melalui proses pendidikan, latihan, pengalaman, serta lingkungan yang mendukung.Dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, bakat siswa dapat terlihat dari kemampuan mempelajari teknik permainan, koordinasi gerak, kecepatan memahami instruksi, konsistensi latihan, kemampuan bekerja sama, motivasi, serta perkembangan keterampilan.Identifikasi bakat perlu dilakukan secara hati-hati dan tidak hanya berdasarkan kemampuan siswa pada satu waktu. Perkembangan siswa perlu diamati secara berkelanjutan karena kemampuan dapat berkembang melalui latihan dan pengalaman.

Indikator pengembangan bakat dalam penelitian ini dapat meliputi:

1. kemampuan dasar bermain bola voli;
2. kecepatan menguasai teknik;
3. perkembangan kemampuan fisik sesuai usia;
4. konsistensi latihan;
5. kemampuan mengikuti instruksi;
6. perkembangan keterampilan;
7. kemampuan bekerja sama;
8. kesiapan mengikuti pertandingan.

7. Minat Siswa

Minat merupakan kecenderungan atau ketertarikan individu terhadap suatu aktivitas yang mendorong seseorang untuk memberikan perhatian dan berpartisipasi di dalamnya.Dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, minat siswa dapat ditunjukkan melalui kesediaan mengikuti latihan, keaktifan selama kegiatan, ketekunan, antusiasme, kemauan belajar teknik baru, dan keinginan mengikuti pertandingan.Indikator minat siswa dapat meliputi:

1. ketertarikan mengikuti kegiatan;
2. perhatian terhadap latihan;
3. keaktifan;
4. kehadiran;
5. ketekunan;
6. motivasi;
7. kesediaan mengikuti pertandingan;
8. keinginan mengembangkan kemampuan.

Manajemen mutu yang baik dapat menciptakan kegiatan yang menarik, terarah, aman, dan sesuai kebutuhan siswa sehingga minat siswa dapat berkembang secara positif.

8. Prestasi Siswa

Prestasi siswa merupakan hasil yang dicapai setelah melalui proses pembelajaran, latihan, pembinaan, dan pengalaman tertentu. Dalam ekstrakurikuler bola voli, prestasi tidak hanya berupa kemenangan atau penghargaan dalam kompetisi, tetapi juga dapat berupa perkembangan keterampilan dan kemampuan siswa.Prestasi dalam penelitian ini dapat dilihat dari:

1. peningkatan keterampilan teknik bola voli;
2. peningkatan kemampuan bermain;
3. peningkatan disiplin dan kerja sama;

4. kemampuan mengikuti pertandingan;
5. pencapaian dalam kompetisi;
6. perolehan penghargaan atau kejuaraan;
7. peningkatan kualitas permainan secara berkelanjutan.

Dengan demikian, prestasi dipahami secara luas sebagai perkembangan dan pencapaian siswa sebagai hasil dari proses pembinaan yang dilakukan sekolah.

9. Hubungan Manajemen Mutu dengan Bakat, Minat, dan Prestasi Siswa

Manajemen mutu memiliki hubungan yang erat dengan pengembangan bakat, minat, dan prestasi siswa. Pengelolaan kegiatan yang baik akan menciptakan proses pembinaan yang terarah sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensinya.

Hubungan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Manajemen Mutu Ekstrakurikuler
↓
Perencanaan
↓
Pengorganisasian
↓
Pelaksanaan Pembinaan
↓
Monitoring dan Evaluasi
↓
Perbaikan Berkelanjutan
↓
Pengembangan Bakat dan Minat
↓
Peningkatan Keterampilan

↓

Peningkatan Prestasi Siswa

Kerangka tersebut menunjukkan bahwa prestasi tidak hanya merupakan hasil akhir, tetapi merupakan konsekuensi dari proses pembinaan yang dikelola secara bermutu.

B. Landasan Enam Sistem Nilai

Landasan enam sistem nilai digunakan sebagai perspektif untuk memahami bahwa pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli tidak hanya bertujuan menghasilkan prestasi olahraga, tetapi juga membentuk peserta didik secara utuh. Enam sistem nilai tersebut dapat dijadikan landasan dalam melihat nilai-nilai yang berkembang melalui proses manajemen dan pembinaan.

1. Nilai Teologis

Nilai teologis berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli, nilai ini dapat diwujudkan melalui pembinaan sikap bersyukur, kejujuran, tanggung jawab, sportivitas, dan kesadaran bahwa kemampuan yang dimiliki perlu dikembangkan dengan cara yang baik.

Pembina dapat mengintegrasikan nilai teologis melalui pembiasaan sikap positif sebelum dan sesudah kegiatan, menghargai sesama, menjaga kejujuran dalam pertandingan, serta menjadikan olahraga sebagai sarana pembentukan karakter.

2. Nilai Etis

Nilai etis berkaitan dengan prinsip mengenai baik dan buruk yang menjadi pedoman perilaku. Dalam kegiatan bola voli, nilai etis diwujudkan melalui kedisiplinan, kejujuran, tanggung jawab, menghormati aturan, menghargai lawan, menghormati pembina, serta menerima hasil pertandingan secara sportif.

Nilai etis sangat penting karena prestasi olahraga yang baik harus diperoleh melalui proses yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Nilai Logis

Nilai logis berkaitan dengan kemampuan berpikir secara rasional, sistematis, dan berdasarkan pertimbangan yang tepat. Dalam pengelolaan ekstrakurikuler bola voli, nilai logis dapat terlihat dalam penyusunan program latihan berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa.

Pembina dapat menggunakan hasil pengamatan dan evaluasi untuk menentukan materi latihan, pembagian kelompok, strategi permainan, serta program pengembangan kemampuan siswa. Dengan demikian, keputusan pembinaan tidak hanya berdasarkan perkiraan, tetapi berdasarkan informasi dan kondisi nyata siswa.

4. Nilai Estetis

Nilai estetis berkaitan dengan keindahan, keserasian, dan penghargaan terhadap kualitas. Dalam olahraga bola voli, nilai estetis dapat terlihat dari gerakan yang terkoordinasi, kerja sama tim, ketepatan teknik, keteraturan permainan, serta sikap positif selama pertandingan.

Nilai estetis juga dapat membangun kecintaan siswa terhadap olahraga sehingga kegiatan tidak hanya menjadi aktivitas fisik, tetapi juga pengalaman yang menyenangkan dan bermakna.

5. Nilai Fisik

Nilai fisik berkaitan dengan aspek jasmani dan kebugaran peserta didik. Bola voli dapat menjadi sarana pengembangan kemampuan fisik siswa melalui aktivitas gerak yang sesuai dengan karakteristik dan perkembangan usia.

Nilai fisik dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dikembangkan melalui latihan koordinasi, kelincahan, keseimbangan, kekuatan, kecepatan, daya tahan, dan keterampilan motorik yang dilakukan secara terukur dan sesuai kemampuan siswa.

Pengembangan aspek fisik harus dilakukan dengan memperhatikan keselamatan, usia, kemampuan, serta kondisi peserta didik.

6. Nilai Teologis-Sosial atau Sosial Kemasyarakatan

Nilai sosial berkaitan dengan hubungan individu dengan orang lain dan lingkungan. Dalam kegiatan bola voli, siswa belajar bekerja sama, berkomunikasi, menghargai perbedaan kemampuan, membantu teman, mematuhi kesepakatan kelompok, dan bertanggung jawab terhadap tim.

Olahraga beregu secara alami memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh kerja sama dan kontribusi setiap anggota tim.

Integrasi Enam Sistem Nilai dalam Ekstrakurikuler Bola Voli

Keenam sistem nilai tersebut dapat diintegrasikan dalam proses manajemen mutu ekstrakurikuler bola voli sebagai berikut:

Sistem Nilai	Implementasi dalam Ekstrakurikuler Bola Voli
Teologis	Bersyukur, jujur, bertanggung jawab, dan berperilaku baik

Etis	Disiplin, sportivitas, mematuhi aturan, menghormati lawan
Logis	Perencanaan latihan berdasarkan kebutuhan dan evaluasi
Estetis	Keteraturan gerak, kerja sama, dan kualitas permainan
Fisik	Kebugaran, koordinasi, keterampilan motorik, dan kesehatan jasmani
Sosial	Kerja sama, komunikasi, solidaritas, dan tanggung jawab kelompok

Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler bola voli dapat menjadi media pendidikan yang mengembangkan siswa secara holistik. Keberhasilan program tidak hanya diukur berdasarkan prestasi kompetisi, tetapi juga melalui perkembangan karakter, keterampilan sosial, kemampuan berpikir, kemampuan fisik, dan nilai-nilai positif siswa.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan bagian penting dalam kajian pustaka karena digunakan untuk mengetahui perkembangan penelitian yang relevan, menemukan persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta menemukan ruang penelitian yang belum banyak dikaji.

Dalam penelitian ini, penelitian terdahulu diarahkan pada empat kelompok kajian, yaitu:

1. manajemen mutu pendidikan;
2. manajemen kegiatan ekstrakurikuler;
3. pembinaan olahraga dan bola voli di sekolah;
4. pengembangan bakat, minat, dan prestasi siswa.

1. Penelitian tentang Manajemen Mutu Pendidikan

Berbagai penelitian mengenai manajemen mutu pendidikan menunjukkan bahwa mutu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh kualitas perencanaan,

kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, pelaksanaan program, monitoring, evaluasi, dan perbaikan berkelanjutan.Temuan tersebut memberikan dasar bahwa prinsip manajemen mutu tidak hanya dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran formal, tetapi juga dapat diterapkan pada program pengembangan peserta didik, termasuk kegiatan ekstrakurikuler olahraga.Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada perhatian terhadap proses pengelolaan program berdasarkan prinsip mutu. Perbedaannya, penelitian ini secara khusus mengkaji mutu pengelolaan ekstrakurikuler bola voli pada jenjang sekolah dasar.

2. Penelitian tentang Manajemen Ekstrakurikuler

Penelitian mengenai manajemen ekstrakurikuler pada umumnya menunjukkan bahwa keberhasilan kegiatan dipengaruhi oleh perencanaan program, pengorganisasian, kompetensi pembina, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan kepala sekolah, partisipasi siswa, serta evaluasi.Penelitian-penelitian tersebut memperlihatkan bahwa ekstrakurikuler yang dikelola secara sistematis dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kemampuan dan karakter siswa.Penelitian ini memiliki persamaan dalam mengkaji aspek manajemen kegiatan ekstrakurikuler. Namun, penelitian ini lebih spesifik karena menempatkan manajemen mutu sebagai fokus utama dan menghubungkannya dengan bakat, minat, dan prestasi siswa dalam olahraga bola voli.

3. Penelitian tentang Pembinaan Olahraga di Sekolah Dasar

Penelitian mengenai pembinaan olahraga di sekolah dasar menunjukkan bahwa kegiatan olahraga dapat menjadi sarana pengembangan keterampilan motorik, kebugaran, karakter, disiplin, kerja sama, dan potensi prestasi siswa.Kualitas pembinaan sangat dipengaruhi oleh program latihan, kompetensi pembina, fasilitas, dukungan sekolah, keterlibatan orang tua, serta kesempatan siswa untuk berkompetisi.Penelitian ini memiliki kesamaan pada fokus pembinaan olahraga siswa. Perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang

menitikberatkan pada manajemen mutu ekstrakurikuler bola voli dan dilakukan melalui studi kasus pada dua sekolah dasar.

4. Penelitian tentang Pengembangan Bakat dan Minat

Penelitian mengenai pengembangan bakat dan minat siswa menunjukkan bahwa sekolah mempunyai peran penting dalam menyediakan ruang bagi siswa untuk menemukan dan mengembangkan potensi dirinya. Kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi media identifikasi dan pengembangan bakat karena siswa memperoleh kesempatan untuk mencoba, berlatih, mendapatkan bimbingan, dan menunjukkan kemampuan.Penelitian ini mengembangkan kajian tersebut dengan melihat bagaimana sistem manajemen kegiatan ekstrakurikuler dapat mendukung proses identifikasi dan pengembangan bakat dan minat siswa dalam olahraga bola voli.

5. Penelitian tentang Prestasi Olahraga Siswa

Penelitian mengenai prestasi olahraga siswa menunjukkan bahwa prestasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas latihan, motivasi, kompetensi pelatih, sarana prasarana, dukungan sekolah, dukungan orang tua, kesempatan bertanding, dan keberlanjutan pembinaan.Penelitian ini tidak hanya memandang prestasi sebagai hasil kompetisi, tetapi juga sebagai proses perkembangan kemampuan siswa yang dapat diamati melalui peningkatan keterampilan, partisipasi, kedisiplinan, kemampuan bekerja sama, dan capaian kompetisi.

Matriks Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas posisi penelitian, penelitian terdahulu dapat disusun dalam matriks sebagai berikut:

Tabel 2.1 Matrik PenelitianTerdahulu

No.	Fokus Penelitian Terdahulu	Temuan Utama	Persamaan	Perbedaan/Gap
1	Manajemen mutu pendidikan	Mutu dipengaruhi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan	Sama-sama mengkaji manajemen mutu	Belum spesifik pada ekstrakurikuler bola voli
2	Manajemen ekstrakurikuler	Perencanaan dan pengorganisasian mendukung keberhasilan program	Sama-sama mengkaji ekstrakurikuler	Belum fokus pada manajemen mutu bola voli
3	Pembinaan olahraga sekolah	Pembinaan berkontribusi terhadap keterampilan dan karakter	Sama-sama mengkaji olahraga siswa	Belum mendalami sistem manajemen mutu
4	Pengembangan bakat dan minat	Ekstrakurikuler menjadi sarana pengembangan potensi siswa	Sama-sama mengkaji bakat dan minat	Belum mengintegrasikan aspek mutu pengelolaan
5	Prestasi olahraga siswa	Prestasi dipengaruhi latihan, pembina, sarana, motivasi, dan kompetisi	Sama-sama mengkaji prestasi	Belum mengkaji keseluruhan sistem manajemen

6	Manajemen pembinaan olahraga	Program terstruktur dan evaluasi mendukung pembinaan	Sama-sama mengkaji pembinaan	Belum membandingkan dua sekolah dasar melalui studi kasus

Posisi dan Kebaruan Penelitian

Berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih terdapat ruang penelitian yang penting untuk dikembangkan, khususnya mengenai manajemen mutu ekstrakurikuler olahraga bola voli pada jenjang sekolah dasar.Penelitian ini memiliki posisi yang berbeda karena tidak hanya melihat kegiatan ekstrakurikuler dari aspek pelaksanaan latihan atau pencapaian prestasi, tetapi mengkaji keseluruhan sistem pengelolaan mutu, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, hingga perbaikan berkelanjutan.Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengkaji secara mendalam keterkaitan antara manajemen mutu ekstrakurikuler bola voli dengan proses pengembangan bakat, minat, dan prestasi siswa, serta membandingkan praktik pengelolaannya pada SD Negeri Kebonjeruk dan SD Negeri Sirnagalih melalui pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran mengenai praktik manajemen mutu ekstrakurikuler bola voli yang efektif dan dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam mengembangkan program pembinaan olahraga secara berkelanjutan.